

Kepala Sekolah dalam Manajemen Penjamin Mutu Sekolah

Ahmad Agung Yuwono Putro, Gati Indah Merdekawati

Universitas PGRI Yogyakarta
agung@upy.ac.id

Article History

received 4/11/2022

revised 21/3/2023

accepted 17/4/2023

Abstract

School education is an effective tool to improve intelligence, skills, and develop human potential. In improving the quality of education in schools, principals must be able to foster and direct teachers to work together professionally to improve the quality of teaching and education to students. This study aims to uncover and analyze the role of school principals in implementing and improving school quality management at the elementary school level. This research method is qualitative with a prepositivistic paradigm. The informants of this study were one principal and three, namely grade IV and fifth grade teachers and sports teachers. The consideration of choosing informants was based on the consideration that the informants had changed principals for several times, so that they knew the performance of each principal. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data were analyzed qualitatively which included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result of the research is that the principal performs the role as the principal in accordance with his role (job description), namely as manager, leader or leader, supervisor or supervisor, administrator, educator or educator, innovator, and motivator. The principal is committed to continuously improving the quality of graduates, realizing the school's vision and mission, realizing active and effective learning, and producing good learning with the priority of developing the morale of students.

Keywords: the principal, quality management, primary school

Abstrak

Pendidikan sekolah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah harus mampu membina dan mengarahkan guru untuk bekerjasama secara profesional guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis peran kepala sekolah dalam melaksanakan dan meningkatkan manajemen mutu sekolah di tingkat sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan paradigma prapositivistik. Informan penelitian ini adalah satu kepala sekolah dan tiga, yaitu guru kelas IV dan guru kelas V serta guru olahraga. Adapun pertimbangan memilih informan atas pertimbangan bahwa informan tersebut sudah mengalami pergantian kepala sekolah selama beberapa kali, sehingga mengetahui kinerja setiap kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan secara kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD N Randusari berhasil menjalankan perannya sebagai manajer, leader, supervisor, administrator, educator, inovator, dan motivator. Kepala sekolah tersebut memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas lulusan, mewujudkan visi dan misi sekolah, serta menghasilkan pembelajaran yang baik dengan prioritas pengembangan moral peserta didik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah harus terus meningkatkan kompetensinya agar mampu menjalankan perannya secara efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: kepala sekolah, manajemen mutu, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Kualitas masyarakat dan generasinya tercermin pada kualitas pendidikan nasional suatu bangsa. Hal tersebut mencerminkan kreativitas, inovasi, dan kemadiriannya, serta tingkat kemelekakan teknologi masyarakat suatu bangsa. (Pramana et al., 2021). Sekolah sebagai agen dan wadah pendidikan masyarakat bertanggung jawab membina dan membangun generasi penerus yang berkualitas (Suhartono et al., 2018). Dalam menjalankan perannya, sebuah sekolah perlu memiliki komponen pembentuk sekolah yang baik dan sumber daya manusia yang profesional. Salah satu unsur penting yang perlu dimiliki sekolah adalah faktor kepemimpinan.

Kepemimpinan sekolah yang baik akan menghasilkan strategi, perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan yang terukur (Sari & Thahir, 2021). Indikator pendidikan berkualitas baik dikemukakan oleh Rahayuningsih & Iskandar (2022) pendidikan berkualitas dapat ditingkatkan jika sekolah memperoleh dukungan dari pemerintah, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, kinerja guru yang baik, kurikulum yang sesuai dan relevan, budaya dan iklim organisasi yang positif, dukungan masyarakat, serta orang tua yang pro aktif dengan sekolah tempat anak belajar. Rendahnya mutu pendidikan Indonesia telah diusahakan oleh pemerintah Indonesia dengan pembenahan sistem pendidikan yaitu dengan melakukan reorientasi pelaksanaan pendidikan dari manajemen mutu yang berbasis pada pusat ke manajemen peningkatan mutu yang berbasis pada sekolah (Wicaksana, 2022).

Keberlangsungan dan keberhasilan sekolah dalam menjalankan peran mendidik siswa dilakukan oleh seluruh masyarakat sekolah, baik secara kolektif atau individual (Dewi & Suastika, 2021). Kebijakan strategis sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah, meliputi merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah, membuat rencana kerja dan anggaran sekolah, beserta rencana anggarannya (Kyereko et al., 2022). Menyikapi tugas, fungsi, dan tanggung jawab kepala sekolah diperlukan sumber daya manusia yang loyal dan memiliki identitas diri sebagai seorang kepala sekolah yang kuat (Nadeak & Juwita, 2020).

Kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin adalah individu yang harus mampu mentransformasikan kemampuannya untuk mencapai tujuan sekolah yang terbaik dengan mengarahkan, membimbing, dan memberdayakan seluruh warga sekolah (Yunianto et al., 2021). Kepala sekolah memiliki berbagai peran dalam memenuhi tanggung jawabnya, seperti manajer, supervisor, inovator, pendidik, dan motivator (Prastania & Sanoto, 2021).

Tanggung jawab dan peran lain kepala sekolah adalah membantu dan mendukung guru dalam memajukan mutu pendidikan melalui perilaku profesional dalam meningkatkan taraf pendidikan (Riani & Ain, 2022). Kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, perannya tidak hanya membantu proses pembelajaran dengan meliputi satu aspek manusia tetapi mencakup aspek lain, pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien (Hammond et al., 2019).

Beberapa temuan menyatakan peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, supervisor, pendidik, inovator, motivator, dan administrator (Maryani et al., 2021). Tugas manajerial kepala sekolah meningkatkan kualitas pendidikan (Sayee & Adomako, 2021), memimpin arah kebijakan sekolah, manajer sekolah, supervisor sekolah, pendidik bagi semua guru dan masyarakat sekolah, inovator bagi keberlangsungan sekolah, motivator bagi guru dan rekan kerja, dan administrator (Beltran et al., 2022). Pendorong utama daya saing suatu negara terletak pada pelatihan dan pendidikan rakyatnya. Penjaminan mutu tergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan motivasi karyawan (Jiménez et al., 2022).

Penelitian-penelitian di atas belum spesifik, pengambilan informan ataupun sampel masih terlalu luas dan belum terarah. Belum ada penelitian yang mengkaji sepenuhnya

tentang peran kepala sekolah di sekolah dasar. Pada aspek ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sekaligus menjadi keterbatasan penelitian karena penelitian tidak dilakukan secara luas meskipun lebih mendalam. Penelitian tentang peran kepala sekolah dalam manajemen mutu pada tingkat sekolah dasar di Sekolah Dasar Randusari Yogyakarta sangat penting dan urgen untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan program peningkatan mutu pendidikan merupakan tolak ukur yang ditetapkan pemerintah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan juga memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan nasional. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak atau implikasi yang positif, seperti meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah, memberikan panduan bagi pengembangan program peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar, serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya manajemen mutu dalam dunia pendidikan.

METODE

Penelitian memiliki tujuan mendapatkan informasi perihal sistem atau obyek penelitian yang diteliti sehingga diperlukan metode, pendekatan, dan teknik yang tepat untuk mencari informasi yang menjadi fokus penelitian (Ballance, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma prapositivisme dimana secara apa adanya peneliti akan menggambarkan fenomena berupa penerapan manajemen mutu yang dilakukan kepala sekolah Sekolah Dasar Randusari, Yogyakarta.

Sifat natural dari metode kualitatif berarti peneliti mengamati fenomena yang terjadi tanpa memberi perlakuan (*treatment*) pada obyek penelitian. Adapun hal-hal yang akan diamati berupa perilaku, persepsi, Tindakan, motivasi, dan lain sebagainya yang dideskripsikan secara tertulis sehingga memperoleh makna atau gambaran mendalam dan menyeluruh sesuai fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data melibatkan berbagai kajian empiris seperti pengalaman pribadi, studi kasus, wawancara, dokumentasi, biografi, teks, dan observasi lapangan secara langsung. Adapun responden yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Sekolah Dasar Randusari (W/J) dan guru kelas (W/G). Observasi dilaksanakan langsung di lapangan oleh peneliti untuk melihat secara langsung di lapangan bagaimana peran kepala sekolah dalam manajemen mutu di Sekolah Dasar Randusari Yogyakarta. Adapun kisi-kisi pedoman penelitian penulis untuk menggali informasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Apek dan Infromasi yang Digali

Aspek	Informasi yang Digali
Manajer	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi kegiatan dalam pengambilan keputusan, mengadakan rapat, mengendalikan proses pembelajaran, dan mengelola administrasi kemahasiswaan, kesejahteraan, sarana dan prasarana. Menerapkan manajemen mutu untuk mengatasi berbagai permasalahan, mendorong masyarakat di lingkungan sekolah dapat bekerja secara optimal. <p>Berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan kegiatan dan program rutin dalam proses pembelajaran di sekolah Randusari telah, kepala sekolah telah melaksanakan</p>

	<p>sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal tersebut juga berkaitan dengan pengelolaan administrasi kemahasiswaan, kesejahteraan, serta sarana dan prasarana di sekolah untuk memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai bagi siswa dan staf sekolah yang bisa dilaksanakan sesuai dengan program-program perencanaan.</p> <p>Selain itu, manajemen mutu telah diaplikasikan oleh kepala sekolah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul di lingkungan sekolah. Melalui penerapan manajemen mutu yang efektif. Kepala sekolah mendorong masyarakat di lingkungan sekolah untuk bekerja secara optimal dan menciptakan budaya mutu di sekolah.</p> <p>Dengan demikian, praktek penjaminan mutu di sekolah Randusari tidak hanya melibatkan kepala sekolah dalam melakukan tugas dan kewenangannya, namun juga melibatkan seluruh staf dan masyarakat sekolah dalam menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.</p>
Pemimpin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja mengikuti kesepakatan. 2. Mengorganisasikan sumber daya sekolah untuk mengevaluasi program sekolah, meliputi; perencanaan, kurikulum, pembelajaran, fasilitas, sumber belajar, sistem sumber daya manusia, keuangan, layanan siswa, hubungan masyarakat sekolah, dan menciptakan suasana sekolah yang damai. <p>Kepala sekolah SD N Randusari mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama dalam hal mempengaruhi orang lain untuk bekerja mengikuti kesepakatan dan mengorganisasikan sumber daya sekolah untuk mengevaluasi program sekolah. Dengan kemampuannya dalam melakukan manajemen mutu, kepala sekolah ini mampu melaksanakan tugas-tugasnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan dengan sistematis dan berbagai program rutin. Peran guru dan masyarakat sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen mutu sekolah, dan kerjasama yang baik antara warga sekolah serta ide-ide pendidikan baru yang dihasilkan turut membawa keberhasilan dalam menciptakan budaya mutu di sekolah. Selain itu, kepala sekolah SD N Randusari juga menciptakan suasana sekolah yang damai dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.</p>

Pengawas	<p>1. Memantau dan memfasilitasi kemajuan prosedur pembelajaran di sekolah.</p> <p>2. Melaksanakan supervisi kelas, supervisi klinis, dan supervisi ekstrakurikuler.</p> <p>Kepala sekolah SD N Randusari telah berhasil memantau kemajuan pembelajaran dan melaksanakan supervisi kelas, klinis, dan ekstrakurikuler dengan baik.</p>
Administrator	<p>1. Bertanggung jawab atas kelancaran penyelenggaraan pendidikan sekolah.</p> <p>2. Memiliki kemampuan untuk memajukan dan mengembangkan semua fasilitas sekolah.</p> <p>Kepala sekolah SD N Randusari telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengawasi kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan memajukan serta mengembangkan fasilitas sekolah.</p>
Pendidik	<p>Membimbing siswa, guru, dan staf untuk melacak kemajuan di bidang teknologi, mampu menjadi teladan.</p> <p>Kepala sekolah SD N Randusari mampu memberikan pembimbingan dan arahan kepada siswa, guru, dan staf sekolah dalam melacak kemajuan di bidang teknologi. Selain itu, Kepala sekolah tersebut juga mampu menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah dalam hal pengembangan diri di bidang teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala sekolah SD N Randusari memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dalam mengarahkan seluruh warga sekolah menuju tujuan yang diinginkan. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, maka diharapkan semua aktivitas di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.</p>
Inovator	<p>Strategi menciptakan hubungan harmonis dengan lingkungannya, mencari ide-ide baru, mengintegrasikan semua kegiatan, memberi contoh bagi semua staf, dan mengembangkan model pembelajaran inovatif.</p> <p>Kepala sekolah SD N Randusari berhasil menciptakan hubungan harmonis dengan lingkungan, mengintegrasikan kegiatan, memberi contoh, dan mengembangkan model pembelajaran inovatif.</p>
Motivator	<p>1. Memotivasi guru dalam melaksanakan tugas</p> <p>2. Komunikasi yang baik.</p> <p>Kepala sekolah SD N Randusari terbukti mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memotivasi guru dalam melaksanakan tugas dan membangun komunikasi yang baik. Dengan adanya motivasi dari kepala sekolah, guru menjadi lebih termotivasi dan termotivasi untuk melakukan tugasnya dengan baik, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat. Selain itu, komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan staf sekolah sangat penting</p>

	dalam memastikan kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Hal ini juga membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung produktivitas kerja yang optimal.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penjelasan Miles & Huberman (1994), meliputi tiga tahap yaitu reduksi data atau proses memilih dan memilah data, memfokuskan, menyederhanakan, dan abstraksi. Tahap kedua menyajikan data atau mengurutkan, mengelompokkan, dan mengurutkan dengan membuat pola, matriks, ataupun tabel, selanjutnya tahap ketiga yaitu menarik kesimpulan atau merangkum temuan-temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kualitas pengajaran, pembelajaran, dan pendidikan menjadi prioritas bagi sebuah institusi pendidikan. Dengan meningkatnya mutu pendidikan maka tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan tercapai. Peningkatan mutu tersebut bisa dilakukan dengan usaha, tindakan, dan perbaikan atas hasil evaluasi penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui efektivitas dan efisiensi proses maupun aktivitas pendidikan. Sekolah seharusnya mampu memberikan mutu dan pelayanan yang baik agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain dalam hal pelayanan dan inovasi pendidikan. Strategi untuk mencapainya diperlukan dengan memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada kepala sekolah. Untuk itu sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki strategi untuk mewujudkan perubahan dan berinovasi.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Randusari (W/J/1) menyimpulkan kepala sekolah memiliki beberapa peran dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai manajer yaitu memantau pekerjaan guru yang biasa disebut supervisi, yang bertujuan untuk melihat kelemahan dan kesulitan guru dalam mengajar. Memberikan umpan balik atau motivasi agar guru memahami dan memahami kelemahan dan kelebihan serta apa yang perlu diperbaiki atau direvisi agar dapat berubah menjadi lebih baik. Kemudian memantau kegiatan guru dan siswa agar tidak lari dari program yang telah dilaksanakan, seperti program semester dan program tahunan. Mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan kompetensi guru, seperti memberikan arahan dalam proses pembelajaran agar guru memiliki pengetahuan dan wawasan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa antusias dalam belajar.

Selanjutnya (W/J/2) menegaskan, jika dilihat dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin atau leader, berarti memberikan keteladanan kepada guru dan siswa kemudian melaksanakan peraturan dan memberikan bimbingan kepada guru, teguran berupa motivasi atau surat-surat bermasalah mengikuti kompetensi yang ada.

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilihat dari cara kepala sekolah mengamati cara guru mengajar di kelas. Guru dalam mengajar harus menyiapkan perangkat seperti silabus, RPP, dan RPP. Kemudian guru diminta untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, seperti media pembelajaran yang harus dioptimalkan (W/J/3).

Peran kepala sekolah sebagai administrator adalah menyusun dan memeriksa semua kegiatan administrasi berupa data laporan yang mana semua kegiatan perlu dicatat dan dilakukan. Penerapannya dapat dilaksanakan pada kepengurusan kelas, daftar kehadiran, data siswa, data agama, data wali siswa, kehadiran siswa, buku nilai, raport, pengembalian raport, dan buku pindahan (W/G/1). Penjelasan (W/J/4) yang lain sebagai berikut:

...saya dituntut oleh dinas dan lembaga untuk memajukan mutu pendidikan. Entah seperti apa wujudnya tergantung sekolah. Jadi memajukan mutu itu tergantung keadaan sekolahnya, misal sekolah ini ada permasalahan, guru tidak paham tentang PTK misalnya...nah tugas saya untuk mendatangkan pakar untuk diadakan seminar tentang penyusunan penelitian tindakan kelas (W/J/5) .

Selain pernah tersebut, Kepala Sekolah Dasar Randusari juga memiliki kewajiban untuk memajukan mutu pendidikan, mengikuti standar mutu yang ditetapkan oleh pusat, karena saat ini sistem pendidikan kita dari atas-ke bawah.

Menindaklanjuti penjelasan tersebut (O/J/1) kepala sekolah menyusun berbagai program sekolah, seperti penyusunan program operasional sekolah, pemetaan sumber daya dan staf, serta membenahi sistem pembelajaran hingga perekrutan pegawai baru sekolah. Lebih lanjut kepala sekolah juga mengadakan jaring pendapat, yaitu suatu program yang dikhususkan untuk mendengar keluhan, pendapat, dan saran yang akan didiskusikan bersama untuk memperoleh solusi.

Berdasarkan penjelasan di atas seorang kepala sekolah disamping memiliki kemampuan manajerial yang bagus harus juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi, berani menerima kritik dan masukan, serta mampu mengayomi seluruh anggota masyarakat. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas kepala sekolah, guru olahraga di sekolah tersebut (W/M/1) mengungkapkan untuk menjalankan peran sebagai kepala sekolah tidak gampang.

Teorinya itu ya seperti itu, sudah ada semua di buku-buku. Namun dalam pelaksanaannya pasti ada masalah. Nah, sulitnya di sini, kepala sekolah harus paham karakter orang-orang di sini, baik guru, staf, dan lain sebagainya. Alhamdulillah pak J selama ini bisa ngemong dan berkomunikasi baik kepada guru-guru dan pegawai yang ada di sini. Meskipun kadang-kadang ada yang nggerundel dengan keputusannya itu hal biasa, keputusan tidak akan bisa memuaskan semua (W/M/2).

Kepala sekolah harus mampu memahami kondisi, situasi guru, staf, dan pegawai, memiliki visi dan misi, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan siapa pun dan dapat mengambil keputusan yang adil dalam situasi mendesak, berbagi informasi dengan sesama guru, melakukan KKG (Kelompok Kerja Guru), dan mengadakan pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Randusari (D/R/1).

Peran kepala sekolah dalam mewujudkan manajemen mutu pendidikan yang baik juga dirasakan oleh para guru yang mengajar di Sekolah Dasar Randusari (O/G/10). Kepala Sekolah Dasar Randusari, Yogyakarta, telah menjalankan perannya dengan baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Salah satu cara penerapan manajemen mutu pendidikan adalah dengan terlebih dahulu mengatur apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, misalnya seperti perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran, serta menyepakati aturan apa yang harus diterapkan di dalam kelas, seperti RPP, silabus, program tahunan, dan program semester.

Beberapa hambatan dalam melaksanakan manajemen mutu di Sekolah Dasar Randusari, Yogyakarta diinformasikan (O/G/11) kepala sekolah maupun guru mengalami hambatan berupa proses penataan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang terbatas, minat dan motivasi berprestasi yang belum optimal. Disamping itu keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar dan pemahaman kurikulum baru yang dicanangkan pemerintah pusat.



**Gambar 1. Kepala Sekolah Berperan sebagai Motivator
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022)**

Menghadapi permasalahan dan tantangan sekolah, pihak sekolah menuturkan (O/G/12) usaha maksimal telah dilakukan mulai dari perbaikan proses pengajaran dengan pelaksanaan lesson study, pengadaan seminar dan latihan, pembuatan kelompok belajar guru, dan pelibatan masyarakat sekitar dalam penghijauan lingkungan maupun kegiatan pendidikan lainnya. Berhubungan dengan siswa, peningkatan sarana dan prasarana belajar digencarkan termasuk peningkatan profesionalisme guru dengan mendorong guru untuk belajar ke level magister. Secara umum hasil penelitian menemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa sekolah memiliki sistem yang efektif untuk memonitor dan mengevaluasi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Pembahasan

Kepala Sekolah Dasar memiliki etos kerja yang baik dalam menerapkan manajemen pendidikan guna mewujudkan sekolah dasar yang berkualitas. Perannya sebagai manajer menentukan pengelolaan sekolah yang efektif. Keberhasilannya menjalankan tugas dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen sekolah, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasi, dan pengawasannya dalam mencapai tujuan yang ditargetkan dengan segala sumber daya yang dimiliki (Hartono et al., 2021 & Zaini et al., 2021). Peran sebagai manajer kepala sekolah sangat menentukan pengelolaan manajemen sekolah sehingga berhasil atau gagalnya tujuan sekolah tercapai dipengaruhi oleh bagaimana fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah berperan dalam merealisasikan visi, misi, dan tujuan, serta target sekolah ke depan melalui berbagai program yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan melalui tahapan-tahapan tertentu. Fakta di lapangan tersebut sesuai dengan penjelasan (Kadariah, 2020) bahwa arah kebijakan suatu sekolah dalam mewujudkan misi dan visi sangat bergantung pada kepiawaian kepala dalam memimpin guru dan anggota masyarakat sekolah lainnya.

Bertindak sebagai seorang supervisor dalam mengontrol dan mengawasi pekerjaan guru serta tenaga kependidikan, Kepala Sekolah Dasar Randusari, Yogyakarta melaksanakan secara efektif yaitu dengan cara diskusi kelompok untuk membahas berbagai permasalahan yang terjadi, pengawasan lain dilakukan dengan melaksanakan kunjungan kelas di saat jam efektif guru untuk menggali informasi tentang kinerja guru dalam melaksanakan tugas hariannya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Babao (2022) bahwa kepala sekolah seharusnya akrab dengan masyarakat yang dipimpinnya

sehingga semua informasi terkait profesionalitas guru dan capaian yang diperoleh guru senantiasa terpantau, untuk itu kepala sekolah sebaiknya memiliki cara tersendiri untuk melakukannya. Peran supervisor kepala sekolah berdampak pada tugas untuk menyusun dan melaksanakan pemantauan dan menggunakan informasi tersebut untuk menentukan umpan balik yang akan dilakukan. Kepala sekolah sebaiknya rutin melaksanakan dan menyusun rencana pengawasan (Faizal & Ahyani, 2021).

Kelancaran terselenggaranya pendidikan dan pengajaran menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai penyelenggaranya. Oleh sebab itu semua kegiatan yang berkaitan dengan administrator pendidikan sudah seharusnya dikuasai dan dilaksanakannya. Dalam hal pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk membangun karakter siswa sesuai nilai-nilai pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pendidik berarti kepala sekolah wajib memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Dexter et al., (2022) memberi pengertian bahwa kepala sekolah yang baik menguasai kompetensi menjadi seorang guru. Kepala sekolah harus inovatif, kepala sekolah memiliki strategi, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan warga sekolah, mencari peluang dan ide baru, mengatur setiap kegiatan, dan menjadi teladan bagi seluruh civitas sekolah. Supervisor pandai menemukan ide-ide baru dan memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari (Norjani et al., 2022).

Kemampuan memotivasi kepala sekolah akan meningkatkan keberhasilan kerja guru. Kepala sekolah turut membantu menemukan solusi atas permasalahan yang ditemukan guru (Lawe et al., 2022). Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa kepala sekolah, guru, dan bakat minat siswa berhubungan signifikan dengan mutu sekolah. Indikator keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah ditengarai dengan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui manajemen sekolah yang dilakukan, berhasil melaksanakan supervise sekolah, bertindak sebagai pendidik melalui keteladanan yang ditunjukkan, berhasil menciptakan ide-ide baru, dan mampu mendorong guru untuk senantiasa berprestasi.

Peningkatan kualitas pendidikan sekolah sangat bergantung pada manajemen operasioan sekolah. Pendidikan dianggap menjadi hal yang menjanjikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berperan dalam melaksanakan transformasi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi insan pendidikan, khususnya Sekolah Dasar Randusari, Yogyakarta dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang baik. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan untuk acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan pembahasan di atas ditemukan bahwa kepala di Sekolah Dasar Randusari memiliki peran dalam penjaminan mutu sekolah sebagai manajer yang keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kecakapan dalam menjalankan fungsi manajemen sekolah dan merealisasikan visi, misi, dan tujuan sekolah melalui program yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Sebagai supervisor berkaitan dengan kecakapan dan keterampilan mengelola SDM sekolah dan masyarakat sekitar sekolah yang dilaksanakan dengan baik, serta sebagai pendidik berkaitan dengan penguasaan kompetensi guru dan penguasaan strategi pembelajaran yang mumpuni.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penjaminan mutu sekolah di Sekolah Dasar Randusari, Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan efektif. Kepala sekolah telah melaksanakan tugas dan kewenangannya dengan baik dalam mengelola manajemen mutu, termasuk dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan.

Selain itu, peran aktif dari guru dan masyarakat sekolah juga berperan penting dalam keberhasilan penjaminan mutu sekolah. Kerjasama yang baik dan ide-ide pendidikan baru yang dihasilkan oleh warga sekolah juga turut membawa keberhasilan dalam menciptakan budaya mutu di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Randusari telah berhasil dalam melaksanakan penjaminan mutu sekolah dengan efektif, melalui kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan masyarakat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Babao, M. R. (2022). *Assessment of Public School District Supervisor Functions in Region IV-A Philippines*. 11(1), 232–244.
- Ballance, O. J. (2022). Methodological considerations for the use of mutual information: Examining the role of context in collocation research. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100024. <https://doi.org/10.1016/J.RMAL.2022.100024>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., Osher, D., Darling Hammond, L., Flook, L., Cook Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2019). Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development. *Https://Doi.Org/10.1080/10888691.2018.1537791*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Dewi, Ni Putu Candra Suastika, P. N. (2021). Dekonstruksi Dongeng Bawang Merah Bawang Putih Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 114–124.
- Dexter, S., Moraguez, D., & Clement, D. (2022). Pedagogical gaps in the bridge from classroom to field for pre-service principal competence development. *Journal of Educational Administration*, 60(5), 473–492. <https://doi.org/10.1108/JEA-07-2021-0141/FULL/XML>
- Faizal, H., & Ahyani, N. (2021). Patterns of education and supervision of the headmaster in improving discipline and teacher performance. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 186. <https://doi.org/10.29210/021023jpgi0005>
- Hartono, H., Udin, T., & Riyanto, O. R. (2021). Improving the Quality of Islamic Elementary School through the Moral Leadership of the Principal. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 8(2), 222. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v8i2.9137>
- Kadariah, K. (2020). Analysis of the Principal's Role in Improving the Quality of Primary School Management. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 305. <https://doi.org/10.26858/JIAP.V9I2.12333>
- Kadji-Beltran, C., Zachariou, A., & Stevenson, R. B. (2022). Leading sustainable schools: Exploring the role of primary school principals. *Environmental Education Research*, 19(3), 303–323. <https://doi.org/10.1080/13504622.2012.692770>
- Kyereko, D. O., Smith, W. C., Hlovor, I., & Keney, G. (2022). Understanding grade repetition from the perspectives of teachers and principals in basic schools in Ghana. *International Journal of Educational Development*, 93, 102633. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2022.102633>
- Lawe, L., Aimere, K., Ngada, K., & Pembelajaran, P. (2022). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SDN Waepoa Tahun Pelajaran 2021/2022*. 9344, 9–16.
- Maryani, Fitria, H., & Martha, A. (2021). The Leadership Role of the Principal in Improving the Performance of Elementary School Teachers. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565(INCoEPP), 792–794. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.153>
- Meléndez-Jiménez, M. A., Morales, A. J., & Rodero Cosano, J. (2022). Engaging academic staff in the quality assurance system in higher education: A field

- experiment. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 100(August). <https://doi.org/10.1016/j.socec.2022.101923>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis. In *Qualitative Data Analysis*. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/0149718996882322>
- Nadeak, B., & Juwita, C. P. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga tata kelola sekolah selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 207. <https://doi.org/10.29210/149400>
- Norjani, N., Saleh, M., & Ahmad, K. I. (2022). Implementation of Supervisor Academic Supervision in Increasing the Pedagogic Competence of Islamic Religious Education Teachers. *Journal of Advances in Education and Philosophy*, 6(2), 83–87. <https://doi.org/10.36348/jaep.2022.v06i02.006>
- Pramana, C., Chamidah, D., Suyatno, S., & Renadi, F. (2021). Strategies to Improved Education Quality in Indonesia: A Review. *Syahrudin Syahrudin Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(3), 1977–1994.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Sekolah yang Positif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7850–7857. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3626>
- Riani, S. S., & Ain, S. Q. (2022). The role of school principal in implementing education quality management. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2), 204–211.
- Sari, E. M., & Thahir, A. (2021). Systematic Literature Review Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, 1(1), 345–352.
- Suhartono, S., Fatimah, S., & Widyastuti, S. (2018). Analisis Keterlaksanaan Dan Pengaruh Kemitraan Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sd Negeri 02 Karang Sari Kebumen. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 61–71.
- U-Sayee, C. R., & Adomako, E. B. (2021). Supervisory practices and challenges faced by senior high school principals in Greater Monrovia, Liberia: implications for quality education. *Heliyon*, 7(4), e06895. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E06895>
- Wicaksana, A. (2022). Desain Didaktis Berdasarkan Hambatan Belajar dan Learning Trajectory Siswa pada Konsep Dasar Pecahan di Sekolah Dasar Mimi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yunianto, T., Surohman, A., & Hasanah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 22–30. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32233>
- Zaini, M. F., Melia, I., Siregar, P., Jam, S., & Author, C. (2021). The Socialization Headmaster To Learning Covid-19 At Madrasah Darussalam Foundation Gunung Tua Muhammad. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 3(3), 1–9.